

Endah Identifikasi Masalah dan Kembangkan Potensi Gunungkidul



Endah Subekti Kuntariningsih SE dan Joko Parwoto.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Calon Bupati Gunungkidul terpilih Endah Subekti Kuntariningsih SE dan calon wakil bupati terpilih Joko Parwoto siap untuk melaksanakan perencanaan dari Bappeda Gunungkidul dan visi-misi bupati sebelumnya. Selain itu, nantinya juga melakukan identifikasi masalah dan mengembangkan potensi Kabupaten Gunungkidul.

Identifikasi masalah dimaksimalkan untuk mengetahui segala permasalahan di Gunungkidul. Sehingga dengan adanya

identifikasi nantinya tentu akan dicari solusi atau untuk mengatasi permasalahan tersebut," kata Endah Subekti Kuntariningsih SE di dampingi Joko Parwoto usai mengikuti penetapan pasangan calon bupati dan wakil bupati Gunungkidul terpilih di Kantor KPU Gunungkidul, Kamis (9/1).

Diungkapkan, sebagai misal permasalahan berkaitan dengan jalan rusak di Gunungkidul. Harus diketahui berapa yang mengalami kerusakan berat, sedang hingga ringan, termasuk dititik wilayah ma-

na saja lokasi tersebut.

Sehingga dengan sebanyak 144 kalurahan ini, tentunya lurah akan dikordinasikan untuk bisa bersama sama dengan Dinas Pekerjaan Umum (DPU) untuk bisa memetakan dan mengatasi permasalahan jalan rusak di lapangan.

"Lurah tentu 'dibarkan' dengan dinas terkait untuk mengatasi permasalahan jalan rusak di Gunungkidul," ujarnya.

Termasuk, lanjut Endah Dimana saja terjadi permasalahan penerangan. Juga CCTV yang dibutuh-

kan untuk membantu tugas tugas baik dari penegak hukum, untuk menangani diantaranya kecelakaan, pencurian dan lain sebagainya.

Mengenai permasalahan air, dimana petanya dan bagaimana bidang pertanian bisa dikembangkan dengan lebih baik.

Tentu pemetaan ini penting, sehingga bisa diketahui problem atau masalah mana dan bisa diakses penanganan apakah dari anggaran kabupaten, DIY maupun dukungan pusat. (Ded/Bmp)

KPU GUNUNGKIDUL TETAPKAN

Paslon Endah Subekti SE - Joko Parwoto Bupati/Wabup Terpilih

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul menggelar rapat pleno terbuka untuk menetapkan pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati terpilih hasil Pemilihan Kepala Daerah Gunungkidul 2024 di Gedung KPU Jl Lingkar Utara Wonosari Kamis (9/1).

Dasar penetapan paslon tersebut mengacu surat keputusan KPU Gunungkidul Tahun 2024 untuk paslon nomor urut 1 Endah Subekti Kuntariningsih SE dan Joko Parwoto BBA MM. "Dengan mengantongi suara tertinggi 179.460 suara atau 40,76 persen," kata Ketua KPU Gunungkidul Asih

Nuryanti Kamis (9/1).

Dikatakan Ketua KPU Kabupaten Gunungkidul Asih Nuryanti, Pilkada serentak pada November 2024 lalu di Kabupaten Gunungkidul berlangsung lancar dengan rekapitulasi hasil tanpa gugatan di Mahkamah Konstitusi (MK) maupun sengketa proses di Bawaslu Ka-

bupaten Gunungkidul.

Dinamika politik berjalan dengan baik dan sebagai penyelenggara melaksanakan kegiatan sesuai azas dan prinsip penyelenggaraan pemilu. Sesuai ketentuan perundang undangan KPU Kabupaten Gunungkidul telah mengesahkan, mengeluarkan Surat Keputusan tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 Endah Subekti Kuntariningsih SE dan Joko Parwoto BBA MM. "Sesuai dengan setelah menetapkan pasangan ca-

lon terpilih, dalam waktu 1 hari menyampaikan usulan pengesahan pasangan calon terpilih kepada DPRD Kabupaten Gunungkidul," ujarnya.

Hasil rekapitulasi pilkada 2024 nomor urut 1 Endah Subekti Kuntariningsih SE dan Joko Parwoto BBA MM memperoleh 179.460 suara atau 40,76 persen, Paslon nomor urut 2 Prof Dr Sutrisno Wibawa-Sumanto SE memperoleh 131.112 atau 29,78 persen dan paslon nomor urut 3 H Sunaryata-Ardi Widanta memperoleh 129.716 suara atau 29,46 persen. (Bmp/Ded)



Ketua KPU Asih Nuryanti menyerahkan SK Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih kepada Endah Subekti Kuntariningsih SE.

KR-Bambang Purwanto

BEDAH KISI-KISI ULTRA KR

Tingkatkan Keterampilan Guru



Peserta bedah kisi-kisi di Playen.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, Tim Ultra Kedaulatan Rakyat (KR) bekerjasama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbidik) Playen menyelenggarakan bedah kisi kisi Asesment Pendidikan Standarisasi Daerah (ASPD) di ruang pertemuan Sasana Bina Wiyata Playen, Kamis (9/1).

"Pelaksanaan bedah kisi kisi ini memberikan tambahan pengetahuan, keterampilan bagi guru dalam ketugasan," kata Korwilbidik Playen Eddy Rumpoko MPdI.

Kegiatan ini diikuti guru sekolah negeri dan swasta di Playen. Diungkapkan, melalui program ini pengetahuan guru akan se-

makin meningkat. Sehingga bekal tersebut bisa diimplementasikan dalam ketugasan di sekolah. Serta berbagi dengan teman kerja di dalam internal sekolah.

"Dengan guru mengikuti bedah kisi kisi tentu pengetahuan bertambah. Sehingga hal ini bisa diimplementasikan di sekolah tempat bekerja. Sehingga pelaksanaan pendidikan semakin meningkat," ujarnya.

Eddy Rumpoko menambahkan, berbagai hal dalam rangka untuk meningkatkan bidang pendidikan tentu perlu dilaksanakan. Sehingga peningkatan kompetensi guru perlu terus dilaksanakan oleh K3S. Melalui peningkatan kompetensi guru tentunya keterampilan meningkat dan bisa memberikan pembelajaran secara lebih maksimal kepada peserta didik. (Ded)

JALAN BARU CLONGOP VIRAL

Jadi Obwis Dadakan Gunungkidul-Klaten

WONOSARI (KR) - Ruas jalan baru pengganti tanjakan Clongop, Kalurahan Watugajah, Gedangsari menghubungkan Kabupaten Gunungkidul-Klaten, Jawa Tengah viral dan menjadi obwis dadakan pasca mulai dibukanya akses sejak tahun baru silam. Infrastruktur jalan yang rencananya akan direalisasikan Gubernur DIY ini setiap sore dibanjiri ratusan orang untuk menikmati pemandangan dan keindahan alam yang indah dari ketinggian bukit.

"Maraknya kunjungan orang dari Gunungkidul dan Klaten terjadi setiap hari dan kami melakukan pengamanan lokasi," kata Kapolsek Gedangsari AKP suryanto SPd.

Puncak kedatangan dan keramaian pengunjung jalan baru Clongop terjadi pada sore hari setelah salat asar hingga menjelang malam. Mereka menghabiskan waktu dengan melihat pemandangan alam di area tanjakan Clongop yang baru selesai dibangun. Kedatangan mereka tidak hanya mandiri tetapi juga rombongan menggunakan motor dan mobil. Pengunjung dengan duduk di pinggir jalan melihat pemandangan keindahan gunung merapi, lembah bahkan kawan pemukiman di

Klaten dari atas bukit Clongop.

"Lokasi ini benar-benar cocok dijadikan destinasi wisata alam," imbu Irwan Mahfud (41) warga Gantiwarno, Klaten, Jawa Tengah.

Tidak hanya jadi pusat keramaian dadakan, dengan banyaknya warga yang suka datang di jalan baru Clongop, juga dimanfaatkan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), seperti penjual aneka makanan dan minuman juga barang-barang lainnya.

Sebagaimana diketahui Pembangunan ruas jalan Clongop merupakan jalan pengganti sepanjang sekitar 2,5 kilometer. Pembangunan Jalan Pengganti Ruas Hargomulyo - Watugajah panjang kurang lebih 2,5 km mulai tanggal 28 Maret - 31 Desember 2024. Sementara anggaran yang digunakan bersumber dari Dana Keistimewaan dengan pagu Rp 65 miliar dengan nilai kontrak pengerjaannya sebesar Rp 59 miliar. (Bmp)



Ruas jalan baru tanjakan Clongop.

KR-Bambang Purwanto

PUNCAK HAB KE-79 KEMENAG

Implementasikan Nilai Agama di Masyarakat



Potong tumpeng HAB ke-79 Kemenag.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul menyelenggarakan resepsi dan puncak Hari Amal Bhakti (HAB) ke-79 di Bangsal Sewakapraja Wonosari, Kamis (9/1). Dalam sambutannya Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Mukotip MPdI mengungkapkan, momentum ini merupakan refleksi bagaimana Kemenag mampu mengimplementasikan nilai-nilai agama disemua sektor

yang ada ditengah masyarakat.

"HAB menjadi refleksi bagaimana Kemenag mengimplementasikan nilai agama," kata Mukotip MPdI.

Kegiatan dihadiri Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Ahmad Bahiej M Hum, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Forkompinda dan undangan. Diungkapkan, sebagaimana tema Umat Rukun Menuju Indonesia Emas, berarti posisikan diri se-

suai nilai yang akan diimplementasikan Kemenag.

"Pertama yakni memberikan pelayanan agama yang inklusif tanpa membedakan. Kedua, bagaimana melaksanakan pendidikan unggul dan kolaboratif. Ketiga, melaksanakan tata laksana yang akuntabel dan jujur menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)," ujarnya,

Bersama stakeholder, lanjutnya, Kemenag ingin membangun masyarakat yang rukun, juga membangun Kemenag yang smart dan clean government. Ini dibuktikan semangot teman-teman dalam membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Dalam kesempatan ini diserahkan hadiah juara lomba kreativitas seni, yaitu Lomba Poster Digital, video anti bullying, cipta lagu sumringah. (Ded)

SAMPAH NATARU 495,63 TON

53 Persen Sampah Organik dari Rumah Tangga

WONOSARI (KR) - Pemerintah terus melakukan upaya penanggulangan sampah untuk mencegah terjadinya darurat sampah. Selama Natal dan Tahun Baru (Nataru) disosialisasikan kepada se-mua pihak, untuk meminimalisir sampah.

Dalam hal ini setiap orang, Kantor, perusahaan dan semua pihak, membuat perencanaan agar seluruh kegiatannya tidak menimbulkan banyak sampah. Selama nataru jumlah sampah 49,5 ton sehari akumulasinya sebanyak 495,63 tpn. Ada peningkatan sampah 5 ton tiap hari. Dari jumlah sampah yang masuk, 69 persen sampah organik dan 53 persen dari limbah rumah tangga. "Oleh sebab itu peran setiap rumah tangga untuk mengendalikan sampah sangat strategis," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul Antonius Hari Sukmono ST, Rabu (8/1).

Dinas juga terus mensosialisasikan Hompipah (Hobi Memilah dan Punguti Sampah dari Rumah). Pilah sesuai dengan jenisnya, gunakan tumbler botol minum guna ulang agar tidak menimbulkan sampah, membawa wadah makanan untuk meminimalisir sampah, gunakan

tas guna ulang dan ambil makanan sesuai dengan porsi agar tidak tersisa yang kemudian jadi sampah.

Bupati Gunungkidul sudah mengeluarkan Surat keputusan (SK) 284/2024 tentang pembentukan satuan tugas siaga sampah rumah tangga dan sampah

sejenis sampah rumah tangga. Antara lain bertugas melaksanakan, mengendalikn implementasi kebijakan pengelolaan sampah, menyelesaikan masalah sampah, melakukan pengawasan dan tugas lain yang dibebankan kepada satgas disemua tingkatan. (Ewi)



Kegiatan mengolah sampah di BUMDes Maju Mandiri Bejharjo, Karangmojo.

KR-Endar Widodo